

Strategi Koperasi Unit Desa "Tani Makmur" dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Naufal Abdi Hanan ¹⁾

Oktarina Albizzia ²⁾

^{1, 2)} Program Studi Pembangunan Sosial

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Jl. Timoho No.317, Baciro, Gondokusuman,

Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55225

*Correspondence Address: naufalabdihanan@gmail.com

Abstract

The problem of poverty is a problem which until now has not been able to be overcome by the central government in general and regional governments in particular. Various ways to overcome this problem have been taken by the government but this problem has not been able to be resolved. This poverty arises because there is a lack of tools to fulfill basic needs or difficult access to education and employment. Therefore, researchers are interested in conducting research with the title Unit Strategy of the Village Cooperative "Tani Makmur" in Improving Community Welfare in Tirtonirmolo Village, Kasihan District, Bantul Regency, Yogyakarta. This study used descriptive qualitative method. The types of data used in conducting this research are primary data and secondary data. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The purpose of this research is to find out the Tani Makmur Village Unit Cooperative Strategy in Improving Community Welfare in Tirtonirmolo Village, Kasihan Subdistrict, Bantul Regency, Yogyakarta and to find out the constraints faced by the Tani Makmur Village Unit Cooperative in Improving Community Welfare in Tirtonirmolo Village, Kasihan District, Bantul Regency, Yogyakarta. Based on the research that has been done, the final results of the study stated that the Strategy of the Village Unit Cooperative "Tani Makmur" in improving welfare has been going well. Seen from the increasing number of people who joined the cooperative. With the quality of the management and good service from every business unit in KUD "Tani Makmur" KUD makes the community and members become more trusting. So that the goal of establishing the KUD to improve the welfare of the community and members is more or less achieved. There are several obstacles such as the lack of labor in the field, the lack of young people who are in KUD "Tani Makmur". The advice given is to increase the management's knowledge and skills, involve young people in management, and do more collaboration with other parties.

Keywords: Strategy, Cooperatives, Welfare, Society.

Abstrak

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang hingga sekarang ini belum bisa untuk diatasi oleh pemerintah pusat pada umumnya dan pemerintah daerah pada khususnya. Berbagai cara untuk mengatasi permasalahan ini sudah ditempuh oleh

pemerintah namun masalah ini belum juga mampu untuk diselesaikan. Kemiskinan ini muncul karena terjadi kurangnya alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Strategi Koperasi Unit Desa "Tani Makmur" dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Koperasi Unit Desa "Tani Makmur" dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Koperasi Unit Desa "Tani Makmur" dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir penelitian menyatakan bahwa Strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa "Tani Makmur" dalam peningkatan kesejahteraan sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari semakin banyaknya orang yang bergabung menjadi anggota koperasi. Dengan kualitas pengurus dan pelayanan yang baik dari setiap unit usaha yang ada di KUD "Tani Makmur" membuat masyarakat dan anggota menjadi lebih percaya. Sehingga tujuan didirikannya KUD untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggota sedikit banyaknya tercapai. Terdapat beberapa kendala diantaranya seperti kurangnya tenaga kerja di lapangan, kurangnya generasi-generasi muda yang ada di KUD "Tani Makmur". Adapun saran yang diberikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengurus, melibatkan anak muda dalam kepengurusan, dan melakukan lebih banyak kerjasama dengan pihak-pihak lain.

Kata Kunci: Strategi, Koperasi, Kesejahteraan, Masyarakat.

INFORMASI ARTIKEL:

Diterima : 05 September 2021
Direview : 15 Oktober 2021
Diterbitkan : 10 November 2021

PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan untuk saat ini masih menjadi persoalan utama bagi Indonesia, walaupun juga dialami oleh hampir semua negara berkembang di dunia. Kemiskinan menimbulkan berbagai permasalahan sosial yang diakibatkan oleh kemiskinan. Permasalahan kemiskinan menjadi sumber dari rendahnya tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sangat serius dan harus segera diatasi. Inti dari kemiskinan pada umumnya adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, tempat berlindung, dan kesehatan. Kemiskinan juga dapat disebabkan oleh kurangnya alat pemenuhan kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan data dari BPS, jumlah penduduk Indonesia sampai saat ini mencapai 266,91 juta jiwa. Untuk jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 mencapai 25,14 juta jiwa, yang turun dari tahun 2018 sebesar 25,67 juta jiwa. Salah satu daerah di Indonesia yang tergolong penduduk miskinnya masih cukup tinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. DIY dengan jumlah penduduknya sebesar 7,69 juta jiwa, pada tahun 2018 jumlah penduduk miskinnya mencapai 450,25 ribu jiwa, sementara pada tahun 2019 pada tahun 2019 menurun menjadi 448,87 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kemiskinan yang terjadi di DIY masih sangat banyak. Kemiskinan yang terjadi di DIY cukup meresahkan karena dapat menyebabkan masalah sosial yang lainnya. Padahal di sisi lain indeks pembangunan manusia (IPM) DIY tergolong tinggi, Usia harapan hidup penduduknya juga tinggi, tingkat kebahagiaannya pun tinggi namun jumlah warga miskin juga tinggi. Dari 34 provinsi di Indonesia, DIY berada di urutan ke-23 alias nomor 12 dari bawah. Seperti dilansir oleh *cnbcindonesia*, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih jadi provinsi termiskin di pulau Jawa, angka kemiskinannya pada tahun 2019 tercatat 11,70 persen atau lebih tinggi dari nilai rata-rata nasional sebesar 9,41 persen (www.cnbcindonesia.com, 2019).

Dalam proses perkembangannya negara Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan, baik kebijakan di tingkat nasional maupun di tingkat regional. Tujuan dari kebijakan pemerintah sendiri tidak lain dan tidak bukan demi terciptanya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu bidang yang menjadi pusat kebijakan pemerintah Indonesia adalah bidang ekonomi. Peningkatan kesejahteraan masyarakat tentu tidak terlepas dari tingkat pendapatan ekonomi menjadi salah satu indikator untuk menentukan sejahtera atau tidaknya masyarakat tersebut.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan. Sehingga, apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka kawasan pedesaan atau pinggiran mendapat prioritas utama suatu pembangunan. Kawasan pedesaan atau pinggiran pada saat ini identik dengan kemiskinan. Pada umumnya, mereka hidup dalam keterbatasan, kemiskinan serta ketidakberdayaan dalam menghadapi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga disebabkan karena kurangnya akses untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu pembangunan yang meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat di pedesaan. Bagian dari sektor pembangunan yang seharusnya dibuat atau ditingkatkan adalah pembangunan di sektor ekonomi yang sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan negara dan masyarakat Indonesia.

Hakikat pembangunan pedesaan adalah memanusiawikan manusia pedesaan supaya menjadi manusia yang dinamis, dewasa, mandiri, dan berani menghadapi dan mengatasi semua tantangan lingkungan. Ini berarti manusia pedesaan harus didudukkan sebagai subyek dan dikembangan kesubyekannya sebagai manusia utuh (M.J. Kasiyanto, 1991: 206). Dalam hal ini maksudnya adalah manusia bukan hanya menerima dan menikmati hasil pembangunan saja, melainkan harus berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Karena ditujukan untuk mencapai kemajuan masyarakat. Karena ditujukan untuk merubah masyarakat itulah maka sewajarnya masyarakat sebagai pemilik kegiatan pembangunan maka harus ikut berpartisipasi. Hal ini dimaksudkan supaya perubahan yang hendak dituju adalah perubahan yang diketahui dan sebenarnya yang dikehendaki oleh masyarakat. Ada kesiapan masyarakat untuk menghadapi dan menerima pembangunan. sehingga proses pembangunan yang dijalankan dapat memberdayakan masyarakat, bukan memperdayakan masyarakat.

Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas dalam suatu pembangunan yang dilakukan di Indonesia. Salah satu pembangunan yang harusnya dimulai dari desa adalah pembangunan perekonomian. Salah satu bentuk pembangunan usaha yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian adalah pembangunan koperasi.

Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerjasama. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Seperti dikatakan oleh Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*). (Arifin Sitio dan Holomoan Tamba, 2001: 13)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi Unit Desa merupakan salah satu Unit Koperasi yang diharapkan mampu menggerakkan ekonomi indonesia, khususnya ekonomi di pedesaan. Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat. Dalam perannya Koperasi Unit Desa memiliki beberapa bidang seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian, dan lain-lain. Koperasi Unit Desa diharapkan dapat menjadi kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu. Hal ini juga disampaikan dalam instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4, Pasal 4, Tahun 1984 menyatakan bahwa : pembentukan Koperasi Unit Desa dilakukan oleh warga desa sendiri baik yang

menjadi anggota kelompok tani atau tidak menjadi anggota kelompok tani yang ada di pedesaan.

Lebih lanjut dalam instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4, Pasal 1, Tahun 1984 menyatakan bahwa pengembangan Koperasi Unit Desa diarahkan agar Koperasi Unit Desa menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa dilaksanakan dalam rangka pemantapan dan peningkatan peranan serta tanggung jawab masyarakat pedesaan, sehingga mampu mengurus diri sendiri dan dapat berperan serta secara nyata dalam pembangunan nasional dan pembangunan pedesaan serta mampu memetik dan menikmati hasil pembangunan atas dasar swadaya dan gotong royong.

Koperasi Unit Desa (KUD) “ Tani Makmur ” Kecamatan Kasihan yang mempunyai bidang gerak antara lain simpan pinjam, WaSerDa (Warung serba ada), SaProTan (Sarana produksi pertanian), PPOB (pembayaran listrik, telepon, PDAM), Internet. Dengan banyaknya unit usaha yang terdapat di KUD Tani Makmur masyarakat di Kecamatan Kasihan untuk mengelola atau memanfaatkan keberadaan KUD Tani Makmur. Koperasi Unit Desa (KUD) juga menjadi pilihan utama bagi masyarakat, selain pelayanan yang diberikan memenuhi kebutuhan, untuk prosesnya juga mudah. Contohnya ketika melakukan pinjaman uang ke Koperasi Unit Desa tidak seperti mengajukan pinjaman di tempat lain. Koperasi Unit Desa tidak memerlukan Agunan (jaminan) untuk mengajukan pinjaman.

Selain itu, secara khusus berdasarkan pengamatan peneliti keberadaan Koperasi Unit Desa Tani Makmur yang ada di Kecamatan Kasihan cukup berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, karena KUD memberikan berbagai pelayanan yang sangat menunjang untuk membangkitkan perekonomian khususnya masyarakat desa. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai strategi yang dilakukan oleh KUD Tani Makmur di dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi khususnya anggota koperasi dan umumnya masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pilihan peneliti untuk menggunakan metode ini yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang pengumpulan data sesuai dan berkaitan dengan subyek penelitian. Metode penelitian kualitatif menggunakan kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan (Lexy J. Moleong (2017 : 9). Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan

antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai - nilai yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung di tempat ataupun aktivitas terhadap suatu proses atau objek. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipegunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*) Bagong Suyanto dan Sutinah (2005: 69). Sedangkan, Dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal yang relevan penelitian berupa monografi desa yang membantu proses peneletian. Dokumentasi juga menjadi bahan bukti nyata dari hasil gambaran atau temuan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan bisa berbentuk foto, catatan rekaman suara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bahasan ini, akan menguraikan mengenai ruang lingkup dari strategi koperasi unit desa "Tani Makmur" dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan ruang lingkup tersebut selanjutnya peneliti akan melakukan analisis, untuk menggali informasi kepada informan dengan cara mewawancarai secara langsung. Pada prosesnya peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi di lokasi penelitian yaitu di Kantor KUD Tani Makmur dan di Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, yang hasilnya kemudian penyusun akan menyajikan sebagai berikut:

a) Kualitas kepengurusan KUD

Koperasi adalah milik para anggotanya, karena diatur serta diurus sesuai dengan keinginan dan kepentingan para anggotanya, kebijakan koperasi juga harus taat kepada keputusan rapat anggotanya sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam seatu koperasi. Meskipun demikian keinginan dan kepentingan dari para anggota tersebut pada proses berikutnya akan diproses oleh para pengurus koperasi, terutama dalam menetapkan keputusan-keputusan mana yang perlu di ambil.

Dengan demikian, untuk menindaklanjuti kebijaksanaan tersebut adalah tugas para pengurus koperasi. Dari sini dapat dilihat apakah para pengurus koperasi tersebut bersungguh-sungguh berperan atau tidak dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

kualitas kepengurusan di KUD "Tani Makmur" saat ini sudah baik terbukti dengan prestasi-prestasi yang didapatkan oleh KUD "Tani Makmur" dalam beberapa tahun terakhir mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Hal tersebut membuktikan bahwa pengurus yang ada di KUD adalah pengurus yang solid, jujur, mempunyai loyalitas

yang tinggi. Sehingga membuat anggota dan masyarakat percaya dengan KUD "Tani Makmur".

b) Meningkatkan dan mengembangkan usaha koperasi

Dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat KUD selalu mengupayakan kebutuhan anggota dan kepentingan masyarakat. Dalam pelaksanaannya KUD selalu berupaya meningkatkan dan mengembangkan usaha-usaha yang ada di koperasi dengan melakukan inovasi-inovasi baru dan memperbaiki unit usaha lama yang sudah ada dan sudah berjalan. KUD selalu mengutamakan kualitas dan pelayanan yang baik kepada anggota dan masyarakat umum. Hal ini dapat dilihat dari unit-unit usaha yang ada di KUD dengan 5 unit yang dimiliki KUD diantaranya Taburpuja, SPH, Saprotan, PPOB, dan Waserda. Dengan banyaknya pilihan-pilihan pelayanan yang ditawarkan oleh KUD membuat masyarakat lebih mudah memilih setiap kebutuhan yang dibutuhkan. Hal tersebut merupakan salah satu ciri dari koperasi di Indonesia, yaitu tujuannya harus benar-benar merupakan kepentingan bersama dari semua anggotanya dan masyarakat umum.

Usaha yang dilakukan koperasi untuk usahanya sudah berjalan dengan baik sehingga membuat anggota dan masyarakat merasa nyaman dan terbantu dengan banyaknya pilihan unit usaha yang ada di KUD "Tani Makmur". KUD "Tani Makmur" juga terus berupaya meningkatkan dan berinovasi untuk unit usahanya. Terbukti dengan akan di bukanya unit usaha baru yang ada di KUD "Tani Makmur".

c) Menyediakan modal bagi anggota koperasi

Modal adalah sesuatu yang sangat penting dalam melakukan kegiatan, terutama koperasi. Modal merupakan sejumlah dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-usaha yang dilakukan koperasi.

Dalam KUD "Tani Makmur" sendiri penyediaan modal bagi anggota koperasi berjalan dengan baik dan belum ada masalah yang berarti sampai saat ini, namun tentunya dalam memberikan pinjaman kepada anggota dan masyarakat harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan KUD "Tani Makmur".

Penyediaan modal yang dilakukan oleh KUD "Tani Makmur" bagi anggota koperasi sangat mudah selama syarat-syaratnya lengkap maka proses peminjaman akan cepat. Peminjaman modal di KUD "Tani Makmur" juga tidak perlu menggunakan jaminan apapun hanya bermodalkan kepercayaan saja sehingga masyarakat yang mempunyai usaha kecil bisa melakukan pinjaman dengan mudah dan cepat. Dengan sistem pinjaman seperti itu membuat masyarakat semakin sejahtera dengan adanya KUD.

d) Memberikan pelatihan kepada anggota koperasi

Sebagai sebuah lembaga yang berfungsi sebagai alat berjuang masyarakat yang memiliki tujuan untuk menyejahterakannya. Maka KUD "Tani Makmur" melakukan berbagai upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai. pelatihan adalah salah satu cara KUD "Tani Makmur" dalam upayanya untuk menyejahterakan anggota, dimana pelatihan dilakukan minimal 2 kali dalam setahun. Pelatihan dilakukan dengan tujuan pemberdayaan potensi para anggota berkaitan dengan pendapatan individu terutama dalam bidang pengolahan makanan.

Dalam memberikan pelatihan kepada anggota rutin dilakukan KUD "Tani Makmur" setiap tahunnya dan antusias yang diberikan oleh warga masyarakat juga cukup tinggi hal ini karena masyarakat sadar tentang apa yang akan di dapatkan seperti pengetahuan baru, pengalaman baru, wawasan juga semakin bertambah sehingga kesempatan melangkah anggota dan masyarakat untuk maju menjadi lebih besar sehingga semakin besar pula harapan untuk mencapai kesejahteraan.

e) Memasarkan hasil usaha anggota koperasi

KUD "Tani Makmur" tidak hanya berhenti pada proses pemberian modal kepada anggota. Namun juga memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk bisa memasarkan hasil usaha anggota KUD. Pemasaran adalah suatu sistem yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang-barang.

Dalam memasarkan hasil usaha yang dilakukan oleh KUD "Tani Makmur" bagi anggota koperasi sangat baik dimana KUD "Tani Makmur" tidak hanya sebatas memberikan permodalan saja namun juga membimbing anggotanya. KUD juga memberikan kesempatan para anggotanya yang memiliki usaha dalam memasarkan usahanya dengan menampilkan olahan atau produk yang anggota buat di RAT dan event-event yang di adakan KUD. Itu adalah bukti nyata bahwa KUD juga turut berperan dalam memasarkan hasil usaha dari anggota-anggotanya.

f) Bekerjasama dengan pihak-pihak lain

Sebagai suatu badan usaha, koperasi tidak dapat berdiri sendiri dalam mengembangkan atau meningkatkan usahanya. koperasi membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak. Hal tersebut juga berlaku untuk KUD "Tani Makmur" dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain dengan tujuan agar proses peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan oleh koperasi.

Dalam bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti contohnya di awal berdirinya KUD meminjam uang ke bank, namun seiring berjalannya waktu KUD lepas dari bank tersebut berkat kepercayaan yang begitu tinggi

dari anggota dan masyarakat kepada KUD "Tani Makmur". Selain kerjasama dengan bank, KUD juga bekerjasama dengan pihak lainnya hanya saja masih ada pihak-pihak yang menganggap bahwa KUD itu sejahteranya hanya untuk pengurus, dsb. Dukungan pemerintah disini juga belum berjalan sesuai dengan harapan dari KUD. Kerjasama yang terjalin KUD dengan pihak-pihak lain juga masih belum bersifat jangka panjang, kerjasama yang dilakukan KUD masih bersifat jangka pendek sehingga terlihat jelas masih banyak pihak-pihak yang berfikir koperasi tidak menyejahterakan masyarakat dan anggota.

g) Manfaat keberadaan KUD bagi kehidupan anggota serta masyarakat

Sebagai suatu badan usaha yang berjuang untuk memenuhi kepentingan-kepentingan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup. Keberadaan KUD "Tani Makmur" sedikit banyak telah memberikan manfaat yang sudah dirasakan oleh para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dengan hadirnya KUD "Tani Makmur" yang ada di Kalurahan Tirtonirmolo memberikan manfaat yang baik, baik untuk anggota KUD maupun untuk masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo. Sehingga, sedikit demi banyak kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo meningkat.

h) Perubahan tingkat pendapatan setelah menjadi anggota KUD

Pendapatan dapat diartikan sebagai bentuk penerimaan yang didapatkan sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Hasil yang didapatkan bisa berupa barang maupun jasa dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Hal yang menjadi patokan untuk menilai apakah seseorang atau sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera adalah tingkat pendapatan yang tinggi. Hal tersebut sudah menjadi fenomena yang mengakar di masyarakat. Karena tingkat pendapatan, terutama masalah uang merupakan penyangga pokok kehidupan seseorang atau sebuah keluarga.

Dalam perubahan tingkat pendapatan setelah menjadi anggota KUD masyarakat mengalami peningkatan pendapatan karena pinjaman modal yang diberikan oleh KUD dan juga kemudahan serta pelayanan yang diberikan KUD. Memang tingkat pendapatan anggota berbeda-beda tergantung dengan jenis usahanya. Hal tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan pendapatan kepada masyarakat.

i) Perubahan tingkat kebutuhan sandang, pangan, dan papan anggota KUD

Sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera, tentram dan bahagia apabila keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.

Kebutuhan jasmani maupun rohani merupakan hal pokok yang harus diperjuangkan agar manusia dapat melangsungkan kehidupannya, maka seseorang akan berusaha untuk memenuhinya. Hal ini disadari oleh KUD "Tani Makmur" yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota lewat pemenuhan kebutuhannya melalui unit-unit usaha yang ada di KUD. Dengan hadirnya KUD di tengah masyarakat sedikit banyaknya telah meningkatkan kebutuhan terkait dengan sandang, pangan dan papan.

Dalam perubahan tingkat pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan anggota KUD masyarakat mengalami peningkatan walaupun sebelum menjadi anggota KUD kebutuhan-kebutuhan tersebut sudah terpenuhi namun dengan hadirnya KUD membuat lebih baik lagi kesejahteraannya karena pinjaman modal yang diberikan oleh KUD dan juga kemudahan dalam pelayanan yang diberikan KUD. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari tokoh masyarakat yang mengetahui perkembangan masyarakat setelah adanya KUD "Tani Makmur", bahwa kehidupan masyarakat khususnya anggota yang selama ini terpenuhi yang selama ini terpenuhi tidak terlepas dari peran KUD "Tani Makmur".

- j) Kendala/masalah yang dihadapi KUD dalam menjalankan perannya untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat

Dalam sebuah proses usaha dalam artian adalah usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentu tidak luput dari suatu kendala. Kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan yang ada di KUD "Tani Makmur" terdapat dibanyak faktor, kendala merupakan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang dikehendaki. Dapat diartikan kendala yang dimaksud adalah saat suatu organisasi atau lembaga mengalami masalah atau kendala yang menghambat ataupun keinginan yang tidak dikehendaki oleh harapan.

Masih kurangnya tenaga kerja lapangan membuat KUD cukup kesulitan memutar uang yang terlalu banyak di KUD karena terlalu percayanya anggota pada KUD sehingga anggota tidak ragu untuk menyimpan uangnya di KUD. Kendala berikutnya lebih pada kurangnya dukungan dari pemerintah daerah ke KUD, bukan hanya kepada KUD "Tani Makmur" tapi juga hampir ke seluruh koperasi yang ada di daerah Bantul. Padahal jika terjadi kerjasama yang baik antara Pemerintah Daerah dengan KUD pasti tujuan untuk menyejahterakan masyarakat akan lebih mudah tercapai. Kendala lain adalah kurangnya generasi-generasi muda yang ada di KUD. Karna KUD "Tani Makmur" termasuk KUD lama jadi

pengurus-pengurusnya bisa di katakan sudah kurang produktif meskipun ide-idenya tidak kalah bagus dengan anak muda, hanya saja kembali pada ruang gerak pengurus karna umur mereka yang tidak muda lagi sehingga ruang geraknya terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KUD "Tani Makmur" mempunyai dampak positif yang luar biasa bagi anggota maupun bagi warga Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dari pembahasan dan analisis yang dilakukan dari bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu: kualitas kepengurusan KUD "Tani Makmur" cukup baik, terlihat dari cara kerja pengurusnya, terutama dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kerjasama sesama pengurus juga terjalin dengan baik, loyalitas pengurus kepada KUD juga tinggi, kemampuan untuk memberikan kenyamanan dalam pelayanan di KUD juga sangat baik. Dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha koperasi, pengurus selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anggota dengan melakukan berbagai kemudahan. Dalam hal menyediakan modal bagi anggotanya koperasi memberikan kemudahan yaitu dengan memberikan pinjaman tanpa agunan kepada masyarakat. Sehingga membuat masyarakat tidak kesulitan dalam melakukan pinjaman ke KUD "Tani Makmur". Kemudian untuk pelatihan kepada anggota di KUD "Tani Makmur" dilakukan minimal 2 kali dalam setahun dengan materi yang berbeda. Pelatihan memberikan berbagai dampak positif bagi anggota dan masyarakat diantaranya, seperti: pengetahuan baru, pengalaman baru, wawasan semakin bertambah sehingga harapan anggota untuk maju dan sejahtera dapat tercapai.

Selama ini KUD "Tani Makmur" tidak hanya sebatas memberikan permodalan saja. Namun, koperasi juga memberikan pendampingan kepada anggotanya. KUD "Tani Makmur" memberikan kesempatan para anggota untuk memasarkan hasil usahanya di RAT dan event-event yang ada di KUD "Tani Makmur". KUD "Tani Makmur" memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat, terutama dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan menjadikan hidup mereka lebih sejahtera. Dengan kemudahan-kemudahan yang ada di KUD "Tani Makmur" dalam melakukan pinjaman modal membuat masyarakat terbantu dalam meningkatkan pendapatannya. Kendala - kendala yang dihadapi oleh KUD "Tani Makmur" yang hingga saat ini masih belum terselesaikan diantaranya seperti masih kurangnya tenaga kerja lapangan, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan kurangnya generasi-generasi muda yang ada di KUD "Tani Makmur".

Saran

Saran untuk KUD "Tani Makmur" agar lebih baik lagi: Pertama, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengurus yang ada di KUD "Tani Makmur" agar dalam mengelola koperasi baik saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat berjalan lebih optimal. Kedua, Melibatkan anak muda dalam kepengurusan agar KUD "Tani Makmur" lebih banyak lagi memunculkan inovasi-inovasi atau ide-ide yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ketiga, Melakukan lebih banyak kerjasama dengan pihak-pihak lain, agar koperasi unit desa lebih maju dan berkembang. Tidak hanya bekerjasama dengan jangka waktu yang singkat, namun bekerjasama yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio, Holomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- BPS. 2019. Persentase penduduk Miskin Maret 2019 Sebesar 9,41 Persen. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>., diakses pada 30 Oktober 2019, 11:51 WIB .
- Caniago, Arifin. 1979. *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Percetakan Angkasa
- CNBC Indonesia. 2019. Miris Tingkat Kemiskinan di 6 Provinsi Ini Meningkat. Diunduh ari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190715164211-4-85070/miris-tingkat-kemiskinan-di-6-provinsi-ini-meningkat>., diakses pada 5 november 2019, 10:15 WIB.
- F. Rangkuti. 1998. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta.
- Hammel, Gary dan C.K. Prahalad. 1995. *Kompetisi Masa Depan*. Trans. Agus Maulana. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Hatta, Mohammad. E.d 2015. Mohammad Hatta: *Politik, Kebangsaan, Ekonomi (1926-1977)*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Hendar. 2010. *Manajemen perusahaan Koperasi*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- Kartasapoetra, A.G., dkk. 1987. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Kasiyanto M.J. 1991. *Masalah dan Strategi Pembangunan*. Jakarta : PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Miles, Matthew B and Hubberman, Michael A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Papyrus.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984.
- Sarwono, B dan Joko Prasajo. 1989. *Petunjuk Praktis Berkoperasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Stephani, K. Marrus. 2002. *Desain Peneliitian Manajemen Strategi*. Jakarta : Rajawali Press.

- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode penelitian Sosial*. Jakarta: PT adhitya andrebina agung.
- Suyatno, Thomas, dkk,. 2005. *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syaiful, Muhammad. 2006. *"Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota: Progress Ekonomi Pembangunan"*, Vol. 1 No.1.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.